



JASINTEK

Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek

[Home](#) / [Archives](#) / Vol 1 No 2 (2020): Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek Vol. 1 No. 2 April, 2020



Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek Vol. 1 No. 2 April, 2020

Published: 2020-04-01

Articles

KKN-PPM LITERASI DESA DI DESA NGEGEDHAWE KECAMATAN AESESA KABUPATEN NAGEKEO

Agustinus F. Paskalino Dadi, Virgilius Bate Lina, Maria Helena Carolinda Dua Mea

61-70

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

INTEGRATED PROGRAMS (IP) PADA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) DI UKM SRIKANDI DAN UD. BAROKAH, KELURAHAN SUKOLILO BARU, KECAMATAN BULAK, SURABAYA

Theresia Widihartanti, Aniek Sulestiani, Titiek Indhira Agustin, Nirmalasari Idha Wijaya, Urip Prayogi

71-83

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

PEMBERDAYAAN PETANI IKAN LELE MELALUI PENYULUHAN DAN PELATIHAN VAKSINASI HYDROVAC

Dian Tariningsih, I Made Diarta, I Wayan Widnyana

84-89

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGEMBANGAN USAHA "OEMAH ONG" BERBASIS PRODUKTIVITAS DAN DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN JAMUR TIRA

Farida Hanum, Ni Nyoman Suryani, Nurianto Rachmad Soepadma

90-95

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGENALAN TANAMAN UPACARA AGAMA HINDU BALI KEPADA MAHASISWA STMIK PRIMAKARA DI KEBUN RAYA EKA KARYA, TABANAN, BALI

Made Pharmawati, A. A. Putri Ardyanti, I Putu Satwika, Rifky Firmansyah Anwar

96-102

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

PKM SERATI: PEMBUAT SERANA UPACARA KEAGAMAN

Ni Luh Sukanadi, Dewa Ayu Puspawati

103-111

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

BAWANG MERAH VARIETAS LOKAL TOPO TIDORE, BIOTA PLUS DAN MASYARAKAT PETANI

Sofyan Samad, Zauzah A. Latif, Suryati Tjokrodiningrat, Suratman Sudjud, Sri Soenarsisih D. A. S.,
Radhiatunnisa S. Samad, Imran Jasin

112-117

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

MEMBANGUN SINERGITAS SEKTOR PERTANIAN DAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT KAWASAN SUBAK LEPUD DESA BAHA

I Ketut Sumantra, I Ketut Widnyana, Anik Yuesti, A. A. Ketut Sudiana

118-130

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)



[Sign Up](#)

[Sign In](#)

[Author Fees](#)

INDEXED





EDITORIAL BOARD

EDITOR AND REVIEWER

CHIEF-IN-EDITOR

DR. I KETUT WIDNYANA

UNMAS, Indonesia

Dosen UNMAS.



Scopus Preview

JOURNAL MANAGER

PUTU MEGA PUTRA

Denpasar Institute, Indonesia

Programmer dan Tim Pengembang Ejournal.



EDITORS

DR. I NENGAH LABA

STPBI, Indonesia

Dosen STPBI Bali.



REVIEWER

PROF. DR. IGN ALIT WISWASTA

UNMAS, Indonesia

Professor UNMAS, Indonesia.



DR. IDA BAGUS MARDANA

Undiksha, Indonesia.

Dosen Undiksha



PROF. DR. REVOLSON ALEXIUS MEGE

Universitas Negeri Manado, Indonesia

Dosen Universitas Negeri Manado

PROF. DR. M. YUWONO

Professor of Pharmaceutical Analysis, UNAIR, Indonesia

Professor of Pharmaceutical Analysis, Unair.



DR. WISNU NURCAHYO

Gadjar Mada University, Indonesia

Assoc. Prof. Gadjar Mada University.



DR. ASMI CITRA MALINA

Hasanuddin University, Indonesia

Senior Lecturer of Marine Science & Fisheries Hasanuddin University.



PROF. DR. KHASRAD

Andalas University, Indonesia

Professor of Animal Science, Andalas University.



PUTU EKA PASMIDI ARIATI, S.P., M.P.

Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia

Universitas Mahasaraswati Denpasar.



diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Januari dan Juli. Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek memuat tulisan mengenai aplikasi dan Inovasi IPTEK dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk dapat meningkatkan level keberdayaan mitra sasaran/masyarakat.

Headquarters:
(Headquarters)

Jln. Sari Dana IV No.1
Denpasar, Bali. 80116

Mobile: (Fax) +62 87
865 309966

Email: (Email
Address)
jasintek@denpasarinstitute.com



This journal is published and maintained by **Denpasar Institute**, Institute for Research & Human Resources Development. We provide research services, human resources development, and unbiased information services. Our motto, "Transforming Ideas into Action", reflects our priority, which is to render clients' ideas and needs into real action.

Jln. Sari Dana IV No.1
DPS 80116 Bali
Phone: (Phone
Number) +62 87 865
309966

Email: (Email
Address)
info@denpasarinstitute.com
Website: (Website)
https://www.denpasarinstitute.com



IJOLIDA, International Journal of Linguistics and Discourse Analytics is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Business photo created by pressfoto - www.freepik.com

**PENGENALAN TANAMAN UPACARA AGAMA HINDU BALI
KEPADA MAHASISWA STMIK PRIMAKARA
DI KEBUN RAYA EKA KARYA, TABANAN, BALI**

Made Pharmawati¹, A.A.Putri Ardyanti^{2*}, I Putu Satwika³, Rifky Firmansyah Anwar⁴

¹Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana,
Kampus Bukit Jimbaran, Bali, ^{2,3}STMIK Primakara, Jalan Tukad Badung, Denpasar, Bali

⁴UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Eka Karya LIPI, Tabanan, Bali

E-mail: made_pharmawati@unud.ac.id ¹

ABSTRAK

Kegiatan pengenalan tanaman upacara Agama Hindu kepada mahasiswa STMIK Primakara dilaksanakan di Taman Panca Yadnya, Kebun Raya Eka Karya, Tabanan, Bali. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan dan melakukan pencatatan jenis-jenis tanaman yang digunakan dalam upacara Agama Hindu sehingga generasi muda dapat berperan serta dalam pelestarian tanaman tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh 72 orang mahasiswa dari Program Studi Informatika, STMIK Primakara, Denpasar Bali. Kegiatan dibagi menjadi dua tahap yaitu kuliah mengenai jenis-jenis tanaman upacara Agama Hindu yang merupakan koleksi Taman Panca Yandya, kebun Raya Eka Karya Bali, dan dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan kedua yaitu peninjauan ke lokasi Taman panca Yandya, untuk melihat tanaman koleksi, mencatat nama lokal, memotret tanaman beserta bagian-bagiannya. Pencatatan dilakukan melalui google form yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui handphone. Sebanyak 100% form diisi dan disubmit kembali oleh peserta. Sebanyak 46 spesies dari 130 tanaman koleksi berhasil dicatat oleh peserta. Kurang informatifnya petak lokasi tanaman serta terdapat tanaman yang tidak dilabel menjadi kendala dalam mengamati tanaman upacara Agama Hindu di Taman Panca Yadnya, kebun Raya Eka Karya Bali.

Kata kunci: Panca Yadnya, Tanaman Upacara Agama Hindu, Kebun Raya Eka Karya Bali

ABSTRACT

The activity of introducing Hindu ceremony plants to STMIK Primikara students was held in Panca Yadnya Park, Eka Karya Botanic Garden, Tabanan, Bali. This activity aimed to introduce and record plants species used in Hindu ceremonies so that the younger generation can participate in the preservation of these plants. This activity was attended by 72 students from the Informatics Study Program, STMIK Primakara, Denpasar Bali. The activity was divided into two stages, namely a lecture on the types of plants of Hindu Religion which are a collection of Taman Panca Yadnya, Eka Karya Botanic Garden, Bali, and continued with discussion. The second activity was a visit to the location of the Panca Yadnya Park, to observe the plants collection and record local names, photograph the plants and their parts. The recording was done through a google form that can be accessed by students via mobile phones. As many as 100% of the forms were filled out and submitted by the participants. A total of 46 species from 130 plant collections were found by the participants. The lack of informative location of plant plots and unlabeled plants were an obstacle in observing Hindu ceremonial plants in Panca Yadnya Park, Eka Karya Botanic Garden, Bali.

Key words: Panca Yadnya, Hindu ceremonial plants, Eka Karya Botanic Garden, Bali

PENDAHULUAN

Umat Hindu di Bali tidak bisa lepas dari berbagai upacara keagamaan. Upacara Agama Hindu merupakan korban suci yang disebut Panca Yadnya. Upacara Agama Hindu tersebut menggunakan sarana dan prasarana penunjang. Salah satu sarana utama adalah tanaman dengan berbagai bagiannya meliputi, daun, bunga, buah, biji dan akar. Tanaman yang digunakan dalam upacara Agama Hindu kemudian disebut tanaman upacara (Nala dan Wiratmadja, 1991; Supartha, 1998; Sardiana, 2010).

Bagian-bagian tanaman dirangkai dalam bentuk banten. Banten merupakan salah satu sarana dalam upacara agama Hindu dimana salah satu komponen utamanya adalah tanaman. Terdapat banyak jenis dan nama banten sesuai bentuk dan fungsinya (Adiputra, 2017, Wahyuni, 2017). Pengetahuan tentang makna banten dan bagian-bagiannya, termasuk cara pembuatannya hanya dikuasai oleh sedikit orang. Gempuran teknologi digital, mengakibatkan generasi muda Hindu Bali kurang tertarik terhadap hal-hal yang berbau tradisional seperti tata cara dan persiapan banten dalam upacara Agama Hindu.

Kebun Raya Eka Karya Bali yang berlokasi di Bedugul, Bali, memiliki koleksi tanaman upacara Agama Hindu yang dikenal dengan nama Taman Panca Yadnya. Koleksi tanaman pada Taman Panca Yadnya ini dimulai pada tahun 1991 (kebunrayabali.com) dan diresmikan pada tanggal 17 Juli 2018 (lipi.go.id). Dilaporkan terdapat 580 tanaman yang terdiri dari 130 spesies tanaman, 42 famili, 81 genus yang menjadi koleksi Taman Panca Yadnya (kebunrayabali.com). Jumlah koleksi yang cukup banyak ini menjadikan Taman Panca Yadnya sebagai tempat ideal untuk pengenalan tanaman upacara kepada generasi muda.

Menurut Adiputra (2011) banyak generasi muda yang tidak mengetahui tanaman upacara Agama Hindu. Padahal upacara Agama Hindu selalu menggunakan bagian tanaman dari berbagai jenis. Oleh karena itu diperlukan kegiatan yang memperkenalkan tanaman upacara kepada generasi muda.

Kelompok generasi muda sebagai khalayak sasaran strategis pengenalan tanaman upacara Agama Hindu, salah satunya adalah mahasiswa STMIK Primakara. STMIK Primakara merupakan sekolah tinggi IT yang berdiri pada tahun 2012 di Denpasar, Bali. Sekolah tinggi ini memiliki kekhasan yang tidak hanya mengajarkan IT tetapi juga memberikan pengetahuan bisnis. Pengenalan tanaman upacara agama Hindu kepada mahasiswa STMIK Primakara adalah penting sebagai penambah wawasan dan peluang berwirausaha yang berhubungan dengan tanaman upacara agama Hindu yang berbasis IT sehingga dapat memberikan nilai tambah. Hal ini sesuai dengan visi misi dari STMIK Primakara dalam melahirkan sumber daya manusia yang profesional, kreatif dan berjiwa technopreneurship. Tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan serta melakukan pencatatan spesies tanaman yang digunakan pada upacara Agama Hindu. Tujuan lainnya adalah memperkenalkan Taman Panca Yadnya yang ada di kebun raya Eka Karya Bali. Dengan mengenal tanaman upacara Agama Hindu, diharapkan generasi muda dapat berperanserta dalam menjaga kelestarian tanaman-tanaman tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Persiapan meliputi penentuan jadwal, penyelesaian administrasi kunjungan ke Kebun Raya Eka Karya Bali serta menghubungi nara sumber dan mahasiswa STMIK Primakara. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 72 orang mahasiswa yang merupakan mahasiswa Program Studi Informatika, STMIK Primakara. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 April 2019.

Tahap pelaksanaan terdiri dari ceramah atau kuliah yang dilaksanakan di Gedung Informasi, Kebun Raya Eka Karya Bali yang dilengkapi dengan theatre kecil sebagai sarana pemutaran video. Kuliah dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan pemutaran video.

Kegiatan lain adalah kunjungan lapangan ke Taman Panca Yadnya di Kebun Raya Eka Karya. Kegiatan kunjungan lapangan berupa pengenalan tanaman upacara yang dilakukan berkelompok dimana satu kelompok terdiri dari 7 sampai 8 orang mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa diberikan daftar tanaman yang berisi nama ilmiah tanaman koleksi Taman Panca Yadnya dan diberi tugas untuk menemukan lokasi tanaman yang ada dalam daftar, memotret tanaman tersebut serta mencari nama lokalnya. Mahasiswa diberikan form online dalam bentuk google form yang dapat diakses melalui gadget handphone. Form tersebut harus diisi dengan nomor tanaman sesuai daftar koleksi Kebun Raya Eka Karya Bali, nama ilmiah tanaman, nama lokal tanaman, famili tanaman. Selanjutnya form disubmit pada akhir acara.

Peta Tanaman

Fotolah tanaman seperti pada workshop yang telah dilakukan pada hari ini

Kelompok *

Teks jawaban singkat

Asal *

Teks jawaban singkat

No Tanaman *

Teks jawaban singkat

Petak Koleksi *

Teks jawaban singkat

Nama Tanaman Latin *

Teks jawaban singkat

Upload Foto Bunga

TAMBAHKAN FILE

Nama Tanaman Lokal/ dimasyarakat *

Teks jawaban singkat

Upload Foto Daun

TAMBAHKAN FILE

Suku *

Teks jawaban singkat

Tampak keseluruhan

TAMBAHKAN FILE

Gambar 1. Google Form yang Diberikan Kepada Peserta untuk Dilengkapi Pada Saat Kegiatan Pengenalan Tanaman Upacara Agama Hindu di Kebun Raya Eka Karya, Bali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah pengenalan Taman Panca Yadnya Kebun Raya Eka Karya Bali diberikan oleh Wawan Sujarwo, S.Hut, MSc, PhD yang merupakan peneliti di Kebun Raya Eka Karya Bali. Kuliah meliputi, sejarah pendirian, profil dan koleksi Kebun Raya Eka Karya Bali, serta pendirian Taman Panca Yadnya di Kebun Raya Eka Karya Bali. Kuliah yang diberikan dalam bentuk ceramah dan pemutaran video (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Kuliah dan Diskusi Pengenalan Tanaman Upacara Agama Hindu di Kebun Raya Eka Karya, Bali

Peserta mengikuti kuliah dengan antusias yang ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan mahasiswa antara lain mengenai penentuan jenis tanaman upacara yang dijadikan koleksi serta cara mendapatkan tanaman sebagai koleksi. Tanaman upacara Hindu Bali yang ditanam di Taman Panca Yadnya termasuk tanaman yang sulit diperoleh dan bukan tanaman dengan habitat sawah atau pantai. Beberapa tanaman yang mulai sulit diperoleh adalah cemara geseng (*Causarina junghuhniana*), meduri putih (*Calotropis gigantea*) (Lestari, 2004). Tanaman yang mudah diperoleh seperti tanaman kelapa tidak ditanam di Taman Panca Yadnya, demikian juga padi. tidak menjadi koleksi Taman Panca Yadnya, walaupun kedua jenis tanaman tersebut banyak digunakan dalam upacara agama Hindu Bali.

Pertanyaan lainnya adalah dalam hal pemanfaatan jika masyarakat memerlukan bagian tanaman yang digunakan dalam upacara Hindu Bali. Masyarakat dapat meminta izin ke Pimpinan Kebun Raya Eka Karya untuk pemanfaatan tanaman upacara agar tidak terjadi pemanenan yang berlebihan. Kebun Raya Eka Karya Bali melaksanakan prinsip konservasi yang terdiri dari tiga hal yaitu perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan secara lestari (Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Pasal 3 Tahun 1990). Hal ini sesuai juga dengan visi Kebun Raya Eka Karya Bali yaitu melestarikan, memanfaatkan, mengembangkan potensi tanaman serta melakukan konservasi, penelitian dan Pendidikan kepada masyarakat (kebunrayabali.com)

Kegiatan pengenalan tanaman upacara agama Hindu di Taman Panca Yadnya berupa pencarian tanaman sesuai daftar koleksi. Mahasiswa melakukan tugas dengan baik sesuai kelompoknya, masuk ke Taman Panca Yadnya dan mengamati tanaman yang ada, mencocokkan dengan daftar dan kode lokasi (Gambar 3) Pemotretan dilakukan untuk keseluruhan tanaman, bunga dan buah (jika ada) dan daun tanaman (Gambar 4).



Gambar 3. Pengamatan dan Pencatatan Tanaman Upacara Agama Hindu di Taman Panca Yadnya



Gambar 4. Dua Contoh Foto Tanaman Upacara Koleksi Taman Panca Yadnya, Kebun Raya Eka Karya Bali yang Dikumpulkan Oleh Peserta

Dari 10 kelompok mahasiswa, sebanyak 100% mengembalikan form yang telah diisi. Sebagian dari rekapitulasi data tanaman upacara agama Hindu yang dikumpulkan oleh mahasiswa ditampilkan pada Gambar 5. Menurut Surata et al (2015), dokumentasi tanaman yang digunakan dalam upacara agama Hindu Bali masih tergolong minim. Oleh karena itu salah tugas yang diberikan kepada mahasiswa adalah mencatat nama dan memotret tanaman upacara yang ada di Taman Panca Yadnya.

Sebanyak 46 spesies dari 130 spesies yang ada di daftar koleksi berhasil ditemukan oleh peserta pada kegiatan ini. Kendala yang dihadapi adalah tidak adanya petunjuk arah yang menyatakan lokasi tiap petak sehingga kesulitan dalam mencari lokasi tanaman. Di samping itu terdapat beberapa tanaman yang tidak berlabel sehingga harus dilakukan identifikasi dengan ahli botani. Hal ini dapat menjadi kegiatan tahun mendatang agar Taman Panca Yadnya menjadi lebih informatif.

	A	B	C	D	E	F	G
1	Timestamp	Kelompok	No Tanaman	Nama Tanaman Latin	Nama Tanaman Loka	Suku	Asal
2	4/28/2019 19:10:35	nama kelompok : kelompok 1 (41,	Arenga Pinnata (Wurmb.) Mer,	Pohon jaka,	(Suku Arecaceae)	Asal bali
3	4/28/2019 19:17:28	nama kelompok : kelompok 1 (46	Artocarpus Heterophyllus Lamp.	Nangka	(Suku Moraceae)	(Asal Bali)
4	4/28/2019 19:18:16	IF 01/2 = andreas, gilang, ochi	No= 85, 87, 89, (85= ceiba petandra(L) gaertn 87= cela	85= kapuk randu 87=??? 85=malvaceae 87=celastr 85= bali 87=			
5	4/28/2019 19:18:20	IF 01/2 = andreas, gilang, ochi	No= 85, 87, 89, (85= ceiba petandra(L) gaertn 87= cela	85= kapuk randu 87=??? 85=malvaceae 87=celastr 85= bali 87=			
6	4/28/2019 19:25:14	nama kelompok : kelompok 1 (48	48 Artocarpus Heterophyllus Lamp.	Pohon nangka	(Suku Moraceae)	(Asal Bali)
7	4/28/2019 19:32:55	nama kelompok : kelompok 1 (58	Bambusa vulgaris Schrad	Bambu ampel	(Suku Poaceae)	(Asal Bali)
8	4/28/2019 19:39:12	nama kelompok : kelompok 1 (44	Nama tanaman:Arenga pinnata (wurmb.)	Pohon jaka	Suku.(arecaceae)	Asal Bali
9	4/28/2019 19:40:54	SI 01/1 (Bagus Sukanta, Aleng	63	Bixa Orellana L.	Kesumba Keling	Bixaceae	Bali
10	4/28/2019 19:46:19	SI 01/1 (Bagus Sukanta, Aleng	64	Boesenbergia rotunda (L.) Mansf.	Temu Kunci	Zingiberaceae	Bali
11	4/28/2019 19:51:20	SI 01/1 (Bagus Sukanta, Aleng	65	Bougainvillea spectabilis Willd.	Bougenville	Nyctaginaceae	Bali
12	4/28/2019 20:01:15	SI 01/1 (Bagus Sukanta, Aleng	66	Brassalopsis sp.	Pfendo	Araliaceae	Bali
13	4/28/2019 20:10:07	SI 01/1 (Bagus Sukanta, Aleng	70	Brunfelsia sp.	Melati Kosta	Solanaceae	Bali
14	4/28/2019 20:13:43	SI 01/1 (Bagus Sukanta, Aleng	71, 71	Calamus sp.	Rotan	Arecaceae	Bali
15	4/28/2019 20:51:41	IF 01/5	262	Jusminum acuminatum (Lam.) pers.	Melati putih	Oleaceae	Bali
16	4/28/2019 20:56:44	IF 01/5	263	Jasminum Sambac (L.) Alton	Melati	Oleaceae	Bali
17	4/28/2019 20:59:12	SI 01/3	141	cordyline sp.	plawe	Asparagaceae	Bali
18	4/28/2019 20:59:46	IF 01/3 MOE	188	Erythrina hypaphorus Boerl	Dadap	Leguminosae	Bali
19	4/28/2019 21:01:40	SI 01/1	74	Cananga Odorata (Lam.) Hookf.& Thoi	Kenanga/Sandat	Annonaceae	Bali

Gambar 5. Hasil Rekapitulasi Google Form yang Disubmit Peserta. Rekapitulasi menunjukkan waktu submit, Kelompok, Nomor Tanaman, Nama latin Tanaman, Nama Lokal tanaman, Suku/Famili dan Asal Tanaman

KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan tanaman upacara Agama Hindu kepada mahasiswa STIMIK Primakara, Denpasar, Bali dilakukan berupa kuliah dan pengamatan koleksi tanaman. Peserta mencatat 46 spesies tanaman dari 130 spesies tanaman yang dilaporkan sebagai koleksi Taman Panca Yadnya, Kebun Raya Eka Karya Bali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kemenristek Dikti. Kegiatan ini merupakan sebagian dari Program Kemitraan Masyarakat yang didanai oleh Kemenristek Dikti tahun 2019

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, Nyoman. 2011. Tanaman Obat, Tanaman Upacara, dan Pelestarian Lingkungan. Jurnal Bumi Lestari, 11(2): 346-354.
 Nala, N. dan J.G.K. Adia Wiratmadja. 1991. Murdha Agama Hindu. Denpasar: Upada Sastra.

- Lestari, WS. 2004. Pemanfaatan Tumbuhan untuk Upacara Agama Hindu di beberapa Wilayah di Kabupaten Gianyar. Prosiding Seminar Konservasi Tumbuhan Upacara Agama Hindu. Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Eka Karya Bali. Hal 273-278
- Sardiana, I K. 2010. Gumi Banten: Unit Pembibitan Tanaman Ritual (Upakara) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana. Majalah Aplikasi Ipteks Ngayah 1(1):13-21.
- Supartha, N.O. 1998. "Fungsi tumbuh-tumbuhn dalam upacara Agama Hindu". Makalah seminar disampaikan dalam Seminar Nasional Etnobotani III. Denpasar-Bali.
- Surata, I. K., Gata, IW., Sudiana, IM. 2015. Studi Etnobotanik Tanaman Upacara Hindu Bali sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal. Jurnal Kanjian Bali 5(2): 265-284